

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Efektifitas Ikan Gabus terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

Nama : Tika Yuliana Vindi Violita

NIM : 030218A127

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi D IV Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.



Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Widayati, S.SiT., M. Keb

NIDN. 0616088101

**EFEKTIVITAS IKAN GABUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA
PERINEUM PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KALONGAN KABUPATEN SEMARANG**

Tika Yuliana Vindi Violita

Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Ngudi Waluyo

Jl. Diponegoro No. 186 Ungaran, Kab. Semarang – Jawa Tengah 50513

Email : vundyviolita764@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Luka *perineum* adalah robekan *perineum* yang terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Penyembuhan luka *perineum* yang terlambat dapat meningkatkan resiko infeksi. Menurut laporan data WHO, kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu – sekitar 75% dari total kasus kematian ibu adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas ikan gabus terhadap penyembuhan luka *perineum* pada ibu post partum di wilayah kerja puskesmas kalongan kabupaten semarang .

Metode : Desain penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini seluruh ibu post partum dengan luka *perineum* dan sampel penelitian sebanyak 20 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *incidental*. Analisis data dilakukan secara univariate dan bivariate menggunakan uji normalitas yaitu Wilcoxon.

Hasil : Hasil perhitungan nilai rata-rata setelah di berikan ikan gabus adalah 4.9000 sedangkan nilai rata-rata tanpa di berikan ikan gabus adalah 8.5000. pada analisis bivariate menunjukkan bahwa adanya efektifitas di berikan ikan gabus terhadap penyembuhan luka *perineum*

Kesimpulan : Ikan gabus efektif untuk membantu penyembuhan luka *perineum* pada ibu post partum

Kata kunci : Penyembuhan luka *perineum*, ikan gabus

Kepustakaan : 32 (2009-2019)

EFFECTIVENESS OF CORK FISH ON PERINEAL WOUND HEALING IN POST PARTUM MOTHER IN KALONGAN PUBLIC HEALTH CENTER SEMARANG REGENCY IN 2019

ABSTRACT

Background: Labor often causes perineal tears in both primigravida and multigravida with a rigid perineum. Often the perineal tear occurs during childbirth and its handling is an obstetric problem. This tear in the perineum can occur spontaneously and can also occur because of an episiotomy in an effort to widen the birth canal. Late healing of the perineum can increase the risk of infection. According to WHO report, maternal deaths generally occur due to complications during and after pregnancy. The types of complications that cause the majority of maternal deaths about 75% of the total cases of maternal death WERE bleeding, infection, high blood pressure during pregnancy, labor complications, and unsafe abortion.

Objective: This study aims to determine the effectiveness of cork fish on cork the healing of perineal wounds in post partum mothers in kalongan public health center semarang regency.

Method: The design of this study is nonequivalent control group design. The population of this study were all post partum mothers with perineal wounds and study sample 20 people with incidental sampling techniques. Data analysis was univariate and bivariate using wilcoxon normality test.

Result: The calculation of the average value after being given cork fish was 4.9000 while the average value without cork fish was 8.5000. in bivariate analysis showed that there was effectiveness of cork fish in perineal wounds

Conclusion: Cork fish is effective to help cure perineal wounds in post partum mothers

Keywords : Perineal wound healing, cork fish

Literature : 32 (2009-2019)

PENDAHULUAN

Persalinan sering kali menyebabkan robekan perineum baik pada primigravida maupun multigravida dengan perineum yang kaku. Seringkali robekan perineum terjadi sewaktu melahirkan dan penanganannya merupakan masalah kebidanan. Robekan pada perineum ini bisa terjadi secara spontan dan bisa juga terjadi karena dilakukannya episiotomy dalam upaya melebarkan jalan lahir (Manuaba, 2010).

Menurut laporan dari WHO, kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan. Adapun jenis-jenis komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu – sekitar 75% dari total kasus

kematian ibu – adalah pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, komplikasi persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2014).

Luka perineum yang tidak di atasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan mengakibatkan infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat dapat menyebabkan ketidak nyamanan seperti rasa sulit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancer dan perdarahan pasca partum (Wijayanti & Rahayu 2016).

Kebutuhan paling utama yang harus di penuhi oleh ibu post partum dengan adanya luka adalah nutrisi yang baik untuk sistem imun dan penyembuhan luka. Hal ini di karenakan ada beberapa zat gizi yang memang sangat di perlukan untuk mendukung sistem imun tubuh serta berperan penting dalam proses penyembuhan luka. Nutrisi secara spesifik di perlukan untuk meningkatkan kekuatan luka, menurunkan *dehisensi* luka, menurunkan kerentanan terhadap infeksi dan sedikit menimbulkan parut. Simpanan nutrisi yang baik juga akna mempercepat penyembuhan dan penurunan angka infeksi. Nutrisi yang baik sangat penting untuk mencapai keberhasilan penyembuhan luka. Namun, nutrisi di sini harus mematuhi rekomendasi diet seimbang dan bergizi seimbang dan bergizi tinggi. Bahan makanan yang terdiri dari empat golongan utama yaitu protein lemak, karbohidrat dan mikronutrien (vitamin dan mineral) penting untuk proses biokimia normal, yang juga dapat membantu tubuh dalam meningkatkan mekanisme pertahanan tubuh (sistem imun) dan pada akhirnya akan membantu untuk penyembuhan luka (Hanifah, 2009).

Nutrisi yang di butuhkan unuk penyembuhan luka yaitu mengkonsumsi makanan yang serat akan protein. Protein di dapatkan pada makanan, daging dan ikan. Semua jenis ikan adalah sumber protein yang sangat baik. Ikan gabus diketahui sebagai ikan dengan kandungan gizi dan protein yang lebih banyak dari ikan jenis lain seperti ikan bandeng. Selain ikan bandeng, keunggulan ikan gabus mempunyai protein yang tinggi, kadar protein per 100 gram ikan gabus setara dengan ikan bandeng (Nurpudji Astuti Daud, 2019).

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada tanggal 16 April 2019 berdasarkan wawancara dengan bidan di Puskesmas Kalongan mengatakan bahwa pada bulan mei 2019 terdapat 56 ibu nifas dan yang mengalami luka perineum ada 18-20 ibu nifas. Dan pada bulan juni ada sekitar 30-35 ibu hamil yang akan bersalin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu post partum dengan luka perineum di wilayah kerja puskesmas kalongan. Sampel untuk penelitian ini yaitu 10 ibu post partum dengan di berikan ikan gabus dan 10 ibu post partum dengan tidak di berikan ikan gabus. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan lembar observasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariate. Menggunakan uji saphiro wilk, setelah data di ketahui berdistribusi tidak normal lalu di lakukan uji normalitas yaitu Wilcoxon signed rank.

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia ibu di wilayah kerja Puskesmas Kalongan

Usia ibu	Frekuensi	Presentasi
>20 tahun	3	15%
20 – 35 tahun	14	75%
36 – 40 tahun	3	15%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 1, di ketahui bahwa presentasi terbesar berada di usia 20-35 tahun sebanyak 14 orang (75%) sedangkan usia 36-45 tahun sebanyak 3 orang (15%) dan usia <20 tahun sebanyak 3 orang (15%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan ibu di wilayah kerja Puskesmas Kalongan

Pendidikan Ibu	Frekuensi	Presentasi
SD	4	20%
SMP	5	25%
SMA	11	55%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 2, didapatkan presentasi pendidikan terbesar yaitu SMA sebanyak 11 orang (55%) sedangkan untuk SMP sebanyak 5 orang (25%) dan untuk SD sebanyak 4 orang (20%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu di wilayah kerja Puskesmas Kalongan

Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Presentasi
IRT	10	50%
Bertani	6	30%
Karyawan pabrik	4	20%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 3, di dapatkan presentasi pekerjaan terbesar ibu adalah IRT sebanyak 10 orang (50%) sedangkan yang bertani sebanyak 6 orang (30%) dan karyawan pabrik sebanyak 4 orang (20%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu di wilayah kerja Puskesmas Kalongan

Paritas	Frekuensi	Presentasi
Primipara	13	65%
Multipara	7	35%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 4, didapatkan presentasi paritas terbesar yaitu primipara sebanyak 13 orang (65%) dan multipara sebanyak 7 orang (35%).

1. Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi frekuensi pemulihan luka perineum pada ibu postpartum

Lama Penyembuhan	Frekuensi	Presentase
7 hari	5	50%
10 hari	5	50%
Total	10	100%

Dari tabel 5, dapat diketahui bahwa ibu post-partum dengan tidak di berikan ikan gabus lama penyembuhan luka sebesar 50% terjadi pada hari ke 5-7 hari dan hari ke 8-10.

Tabel 6. Distribusi frekuensi pemulihan luka perineum pada ibu postpartum yang diberikan ikan gabus

Lama Penyembuhan	Frekuensi	Presentase
4 hari	8	80%
7 hari	1	10%
10 hari	1	10%
Total	10	100%

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa ibu post partum dengan di berikan ikan gabus lama penyembuhan luka sebesar 80% terjadi pada hari ke 1 – 4.

2. Analisis Bivariat

Tabel 7. Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
Lama penyembuhan diberikan ikan gabus	0,532	10	0,000	Tidak normal
Lama penyembuhan diberikan ikan gabus	0,655	10	0,000	Tidak normal

Tabel 8. Perbedaan lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum yang diberikan ikan gabus dan yang tidak diberikan ikan gabus. Menggunakan uji Wilcoxon

Variable	N	Mean	SD	Min.	Max.	Z	P
Lama Penyembuhan Diberikan Ikan Gabus	10	4,9000	2,02485	4,00	10,00	-2,521	0,012
Lama Penyembuhan Tidak Diberikan Ikan Gabus	10	8,5000	1,58114	7,00	10,00		

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian yaitu usia >20 sebanyak 3 orang (15%) sedangkan usia 20-35 sebanyak 14 orang (75%) dan yang berusia 36-45 sebanyak 3 orang (15%) menunjukkan bahwa usia terbanyak responden 75% adalah 20-35 tahun. Hasil penelitian Nini karina 2016, faktor usia dapat mempengaruhi predisposisi terhadap cedera dan efisiensi mekanisme penyembuhan luka

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pendidikan di dapatkan hasil yaitu 11 orang ibu berpendidikan SMA (55%) dan 5 orang berpendidikan SMP (25%) dan yang berpendidikan SD sebanyak 4 orang (20%). Sebagian besar responden berpendidikan menengah sehingga lebih mudah menerima, menyaring dan merespon informasi mengenai perawatan dan nutrisi yang mendukung penyembuhan luka (Weni Tri, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yaitu pekerjaan di dapatkan hasil yaitu IRT sebanyak 10 orang (50%) sedangkan yang bekerja bertani ada 6 orang (30%) dan yang bekerja di pabrik ada 4 orang (20%).

Berdasarkan hasil penelitian yaitu paritas di dapatkan hasil . Yaitu ibu dengan primipara sebanyak 13 orang (65%) sedangkan ibu multipara sebanyak 7 orang (35%). Hal ini sesuai dengan teori rupture perineum pada ibu dengan paritas atau ibu primipara mengalami resiko tinggi karna dapat menimbulkan komplikasi dalam persalinan (Ernawati , 2013).

2. Analisis Univariat

Penyembuhan luka perineum pada ibu post partum tanpa pemberian ikan gabus pada hari 1. Di dapatkan hasil di hari ke-1 yaitu luka belum sembuh di mana luka perineum masih berwarna merah, adanya perdarahan, dan belum kering. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian sidabatur 2009, dimana hari ke-1 pada fase hemostatis yaitu penyembuhan luka perineum kurang baik karna adanya darah yang masih mengisi pada daerah luka dan adanya pembengkakan.

Pada hari ke-4 semua responden yang tidak diberikan ikan gabus masih belum sembuh. Di mana pada hari ke-4 luka masih belum kering, sedikit berwarna merah dan sedikit ada cairan. Pada hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian yeyen 2014, proses penyembuhan luka perineum kurang baik dikarnakan masih adanya darah yang keluar dari luka.

Pada hari ke-7 5 dari 10 responen sudah mengalami penyembuhan luka yang di mana luka sudah kering, tidak ada perdarahan, tidak ada kemerahan dan sudah menutup. Penelitian ini sejalan dengan Anur Rohim 2017, yaitu berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa dari 128 responden, ibu post partum yang mengalami lama penyembuhan luka perineum baik (7 hari) sebanyak 80 responden (62,5%) lebih banyak dari pada yang lama penyembuhan luka perineum tidak baik (>7 hari) sebanyak 48 responden (37,5%).

Pada hari ke 10 seluruh responden yang tidak di berikan ikan gabus sudah mengalami penyembuhan luka dengan baik di mana luka sudah menutup dan kering.

Penyembuhan luka perineum pada ibu post partum dengan di berikan ikan gabus. Pada hari ke 1, 10 responden di lakukan observasi dan mendapatkan hasil ibu belum sembuh di mana luka masih basah, adanya perdarahan, luka berwarna merah. Berdasarkan teori Boyle (2009) yaitu di mana proses penyembuhan luka melalui fase inflamasi yang bermula ketika jaringan mrngalami kerusakan dan berlangsung dalam 1-4 hari di mana terjadi vasokonstriksi pembuluh darah untuk mengontrol perdarahan dengan membentuk sumbatan trombosit dan serabut fibrin.

Pada hari ke 4, 8 dari 10 responen 80% sudah mengalami penyembuhan luka yang di mana luka sudah kering, tidak berwarna merah, tidak ada perdarahan, tidak bernanah. Pada hasil penelitian di atas sejalan dengan Nini Karnia (2016) yaitu di mana penyembuhan luka di hari ke-4 penyembuhan luka sudah baik di mana luka sudah tidak ada perdarahan dan terdapat kedekatan atau penyatuan jaringan perineum yang telah di jahit.

Pada hari ke 7, 9 dari 10 responden sudah mengalami penyembuhan luka di mana luka sudah kering, tidak ada perdarahan, luka sudah kering, tidak bernanah. Pada hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian Dita Selvia (2017) di mnana hasil penelitian pada hari ke-7 pada fase proliferasi luka dalam keadaan sudah baik.

Pada hari ke-10 seluruh responden sudah mengalami penyembuhan luka dimana luka perineum sudah menutup tidak ada perdarahan tidak bernanah dan sudah kering.

3. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisis statistik uji *Wilcoxon* didapatkan hasil lama penyembuhan luka pada responden yang diberikan ikan gabus rata-rata lama penyembuhannya 4-5 hari dan pada responden yang tidak diberikan ikan gabus rata-rata lama penyembuhannya 8-9 hari. Nilai signifikan yang didapat sebesar 0,012 yang menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang.

Pada penelitian ini dilihat bahwa responden yang diberikan ikan gabus lebih efektif atau lebih cepat penyembuhannya daripada yang tidak diberikan ikan gabus.

KESIMPULAN

Ada efektifitas pemberian ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Kalongan.

SARAN

Disarankan agar responden tetap mengonsumsi ikan gabus serta makanan yang mengandung protein tinggi di rumah sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyle, M. 2009. Seri Praktik Kebidanan Pemulihan Luka. Jakarta: EGC
- Ernawati, S. 2013. *Journal of: Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Penyembuhan Luka Ibu Pasca Persalinan Di Puskesmas Brangsong Dan Kaliwangu Kabupaten Kendal*
- Nini Karnia, Wagiyono, Elisa. 2016. *Pengaruh Pemberian Albumin Ikan Kutuk Terhadap Peningkatan Kadar Albumin Pada Pasien Post Operasi Dengan Hipoalbumin Di Ruang Graha Hita RSUD dr. Iskak Tulungagung*
- NurPudji Astuti Daud. 2019. *Keajiban Ikan Gabus*. Yogyakarta
- Wijayanti k. & Rahayu, H.S.E. 2016 *Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum*
- Weni Tri Purnama. 2019, *Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifa*
- Anur Rohmin. 2017 *Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. Volume VIII Nomer 3*
- Sidabatur, S. 2009. *Usia Dan Budaya Pantang Makanan Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum*. Surabaya